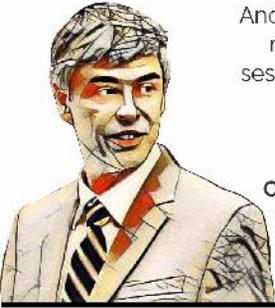


Jika Anda tidak melakukan sesuatu yang "gila", maka Anda sedang melakukan sesuatu yang salah.

Larry Page,
Co-founders
Google



EDISI SENIN / 04 November 2019

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya



Ketua PSSI baru, Komjen Mochamad Iriawan alias Iwan Bule digadang-gadang bisa membawa Timnas Indonesia berprestasi. Mampukah?

SUSUNAN LENGKAP EXCO PSSI 2019-2023

Ketua Umum : Mochamad Iriawan/Iwan Bule
Wakil Ketua Umum : Cucu Soemantri dan Iwan Budianto
Anggota Exco : Yoyok Sukawi, Dirk Soplanit, Endri Erawan, Haruna Soemitro, Hasnuryadi Sulaiman, Juni Rahman, Pieter Tanuri, Sonhadji, Ahmad Riyadh, Hasani Abdul Gani, Yunus Nusi, Vivin Cahyani

PETINGGI POLRI MENJABAT POSISI PENTING DI ERA JOKOWI JILID 2

Komjen Mochamad Iriawan	: Ketua PSSI
Jenderal (Purn) Tito Karnavian	: Mendagri
Komjen Heru Winarko	: Kepala BNN
Komjen Suhardi Alius	: Kepala BNPT
Komjen (Purn) Budi Waseso	: Dirut Bulog
Komjen Setyo Wasisto	: Irjen Kemenperin
Irjen (Purn) Ronny Sompie	: Dirjen Imigrasi
Jenderal (Purn) Budi Gunawan	: Kepala BIN
Irjen Firli Bahuri	: Ketua KPK

PSSI memiliki pekerjaan rumah yang terbilang besar di periode kedua Presiden Joko Widodo. Sebagai olahraga populer di Tanah Air, sepak bola diharapkan bisa meraih prestasi yang didambakan masyarakat Indonesia.

Tak hanya dari tanah air, harapan yang sama juga diungkapkan Presiden FIFA, Gianni Infantino melalui Presiden Jokowi saat bertemu di The Boardroom Hotel Grand Hyatt Erawan, Bangkok. Jokowi menyempatkan bertemu dengan Gianni sebelum menghadiri sidang pleno

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-35 ASEAN di Impact Exhibition & Convention Center. Dalam ucapan selamatnya, Gianni berharap agar kepengurusan PSSI yang baru di bawah pimpinan Mochamad Iriawan mampu membuat sepak bola Indonesia lebih baik. "Selamat semoga ketua umum yang baru dapat membawa PSSI menjadi lebih baik dan berprestasi," ucap Gianni.

Untuk diketahui, Iwan Bule terpilih menjadi Ketum setelah menang

(Baca, Hal 11)

SELAIN MILLA, ADA NAMA SHIN TAE YONG

Ketua PSSI terpilih, Mochamad Iriawan atau Iwan Bule menyebut kemungkinan ada nama lain yang bisa menjadi pelatih Timnas Indonesia selain Luis Milla. Iwan Bule kemudian menyebut kandidat itu adalah mantan pelatih Timnas Korea Selatan sebagai salah satu kandidat.

Berdasarkan penelusuran ada nama Shin Tae Yong mencuat sebagai eks pelatih Korsel yang kini belum menangani tim atau klub. Dua nama tersebut masih menjadi pertimbangan Iwan Bule sebelum

memutuskan. Menurutnya, ia bakal segera memberikan jawaban final dalam satu-dua hari ke depan.

"Pelatih tunggu sebentar. Satu dua hari ini saya akan menganalisis pelatih mana yang kira-kira pas buat Timnas kita [Indonesia]," kata Iwan Bule.

Sebenarnya saat ini Simon McMenemy secara resmi masih menjadi pelatih Timnas Indonesia. Namun, seruan untuk PSSI mengganti Simon mencuat usai empat kekalahan beruntun Skuat Garuda

(Baca, Hal 11)

POLEMIK GBT BAU SAMPAH

Pemprov Minta Tak 'NeThing', Pemkot Tegaskan Teratasi



Foto Humas Pemkot

Surabaya- Pernyataan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa yang menyebut Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) bau sampah menuai beragam komentar. Pemprov Jatim sendiri meminta semua pihak tidak menanggapi secara negatif alias NeThing (Negatif Thingking, Red). Sementara Pemkot Surabaya, menegaskan bisa mengatasi persoalan tersebut.

"Untuk masalah bau sudah bisa ditangani oleh pihak Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (DKRTH), sebagai salah satu contoh jika ada pertandingan sepak bola, upaya yang dilakukan adalah menyemprot dengan obat agar tidak bau," tutur Febriadhitya Prajataro dikonfirmasi Minggu (3/11).

Terpisah, Plt DKRTH, Eri Cahyadi menuturkan bahwasanya bau tercium karena adanya pengerukan sampah yang basah. Jika tidak adanya proses itu maka bau tidak akan muncul. "Sebetulnya tidak ada bau sampah, cuman pas waktu pengerukan sampah saja," tuturnya.

Bau sampah ini juga dibantah oleh Kabid Sarana dan Prasana Dispora Kota Surabaya Edi Santoso bahwasanya selama dikelola pemkot tidak ada bau sampah. "Tidak ada bau sampah yang tercium, pemkot juga punya cara untuk mengatasi hal itu," tuturnya.

Selain menyemprotkan obat agar tidak bau, Pemkot punya cara lain yakni dengan membuat jadwal untuk pengerukan sampah. "Jadi kalau ada pertandingan berlangsung ya tidak akan ada proses pengerukan," tambah Eri

Selain membuat jadwal pengerukan pemerintah juga menyiapkan buffer zone. Buffer zone adalah dengan cara menanam pepohonan di sekeliling GBT agar bau dari TPA Benowo tidak tembus. Tanaman tersebut juga bersifat sebagai penetral udara panas dan peneduh di sekitar stadion. Namun, Eri belum menentukan jenis tanaman yang akan digunakan. "Biar para pemain dunia yang datang tidak terlalu kepanasan di Surabaya. Ini sudah menjadi instruksi Ibu Wali Kota," tambahnya.

Tak hanya tanggapan dari pihak Pemkot Surabaya, warga Benowo juga mengatakan bau sampah. "Kalau dulu sih memang iya, tapi sekarang sudah tidak ada bau yang tercium sama sekali. Bahkan pas pertandingan berlangsung pun tidak ada bau yang tercium," ujar Yazied Kamal Fanani salah satu warga Pakal Benowo Indah.

Sementara, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali mengatakan, "Nanti kita ini, nanti kita ini lah gampang itu, bisa kita selesaikan. Gampang itu," kata Zainudin usai menghadiri tasyakuran dan doa di kantor DPD Partai Golkar Jatim Jalan A Yani, Surabaya, Minggu (3/11).

Menurut Zainudin, pihaknya telah mempersiapkan sejumlah stadion untuk venue Piala Dunia U-20 2021 di beberapa kota termasuk Surabaya. Nantinya, FIFA yang akan menentukan stadion mana saja yang menjadi venue Piala Dunia tersebut.

"Jadi apa namanya Surabaya, Bali, Jakarta, Bogor, itu ya Bandung, ada juga mengajukan nanti kita lihat FIFA akan menentukannya di

mana. Jadi bukan kita, bukan PSSI, bukan Kemenpora yang menentukan," imbuhnya.

Terpisah, kata Kepala Biro Humas dan Protokol Pemprov Jatim, Aries mengatakan, "Ibu gubernur sangat mengapresiasi Bonekmania dan Pemkot Surabaya. Akan tetapi alternatif lain harus tetap disiapkan, agar kesempatan menjadi venue tuan rumah Piala Dunia U 20 ini tidak akan berpindah ke provinsi lain." Sebab, Khofifah tetap berharap dan berusaha agar Jatim terpilih menjadi salah satu venue Piala Dunia U-20 dari 6 venue yang dibutuhkan. Untuk itu, mantan menteri sosial itu telah menyiapkan empat alternatif stadion.

Empat stadion itu antara lain Stadion Kanjuruhan Malang, Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Stadion Surajaya Lamongan dan Stadion Gelora Bangkalan. Dipilihnya keempat stadion itu karena dinilai telah memenuhi standar yang direkomendasikan FIFA.

"Ibu Gubernur sangat berharap Jatim bisa dipilih menjadi salah satu venue dari 6 venue yang dibutuhkan untuk piala dunia U-20. Karenanya beberapa alternatif tengah kami siapkan dengan baik," terang Aries.

Sedangkan mengenai pernyataan Khofifah mengenai bau sampah di sekitar GBT, Aries menyebut hal itu semata-mata sebagai bentuk masukan dan motivasi bagi Pemkot Surabaya agar menyelesaikan persoalan bau sampah. Ia berharap pernyataan Khofifah tidak disalahpahami dan ditanggapi negatif.

"Kita berbicara skala nasional, bukan daerah per daerah. Hal ini jangan disalahartikan dan ditanggapi negatif. Tidak ada Surabaya, tidak ada Malang, yang ada Jawa Timur dan Indonesia," pungkasnya. (ard,sur)



Musim Hujan, DPRD **Warning** Pemprov Jatim

Surabaya – Memasuki musim penghujan perlu diwaspadai oleh semua kalangan, termasuk Pemprov Jatim. Ada beberapa daerah di Jatim yang menjadi langganan banjir maupun longsor. Termasuk dampak penyakit yang ditimbulkan oleh musim penghujan.

“Seluruh OPD di lingkungan Pemprov harus siaga di mana saat ini sudah ada tanda-tanda memasuki musim penghujan,” kata politisi asal Partai Demokrat ini.

Dikatakan Sri Subianti mengatakan adapun dampak memasuki musim penghujan antara lain banjir dan longsor yang

antara lain banjir dan longsor yang sudah menjadi langganan beberapa daerah di Jatim.

“Tentunya Pemprov dalam hal ini BPBD Jatim sudah memiliki data-data daerah-daerah yang rawan banjir dan longsor. Perlu kesiagaan jika hal tersebut terjadi dan jangan sampai jatuh korban jiwa,” imbuhan wanita yang juga ketua FPD DPRD Jatim.

Tak hanya itu, lanjut wanita yang akrab dipanggil Antie, pihaknya juga mengingatkan Dinas Kesehatan Jatim hingga tingkat kabupaten/kota juga siaga sebagai antisipasi sebaran penyakit yang muncul disaat musim penghujan. “Misalnya dema

berdarah atau jenis penyakit lainnya sebagai dampak musim penghujan tiba,” jelasnya.

Ditambahkan oleh Antie, pihaknya juga menghimbau peran dari masyarakat aktif dalam menjaga lingkungannya. “Jangan ada hal-hal yang menyumbat yang menyebabkan banjir atau genangan air yang bisa jadi penyebaran penyakit. Perlu jaga kebersihan dan lainnya,” tutupnya.

Diketahui, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Juanda prediksi musim hujan di Surabaya terjadi pada November 2019.

Sebelumnya, Anggota Komisi D DPRD Jawa Timur M. Satib juga mengingatkan kepada rekanan dan pemerintah provinsi agar memperhatikan kualitas tangkis atau tanggul yang dibangun di Sungai Kalisanen, Dusun Mandilis, Desa Sanenrejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember.

Dibangun di Sungai Kalisanen, Dusun Mandilis, Desa

Sanenrejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember.

Tangkis sepanjang 176 meter itu dibangun dengan didanai APBD Jatim sekitar Rp 813 juta. Sungai Kalisanen selama ini sering meluap dan menyebabkan banjir saat musim hujan.

“Karakter sungai di Sanenrejo dan di daerah Jember timur hampir sama. Ketika musim hujan, debit air betul-betul besar tak bisa terkendalikan. Tapi di luar musim hujan, debit air kecil sekali,” katanya.

Air sungai yang deras ini menggerus tanah di tepi sungai yang sebagian ditempati warga. Kepala Desa Sanenrejo Sutikno mengatakan, ada 16 rumah di lokasi itu yang jadi korban. Akhirnya warga direlokasi dan dibangunlah tangkis di sana. “Kalau mereka tak pindah ya habis tergerus sungai,” katanya. “Tangkis untuk mengantisipasi sungai tak menghantam tanah. (ins)

BPJS Kesehatan Naik, DPR Gelar Rapat Dengar Pendapat

Jakarta - DPR RI berencana menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan BPJS Kesehatan dan Kementerian Kesehatan pada Selasa pekan ini (5/11). Rapat ini ditujukan untuk membahas polemik kenaikan iuran BPJS Kesehatan pekan lalu.

Anggota Komisi IX DPR RI Fraksi PKS Kurniasih Mufidayati mengatakan pihaknya baru saja menyelesaikan rapat internal dan selanjutnya akan membahas dengan pihak terkait.

“Kemarin kita sudah rapat internal Komisi IX, jadi Insyaallah hari Selasa ini rapat perdana dengan Kementerian Kesehatan, BPJS Kesehatan, dan beberapa pihak

terkait menyikapi isu yang meresahkan masyarakat terkait dengan iuran BPJS Kesehatan ini,” Mufidayati usai diskusi di kawasan Menteng, Jakarta Pusat.

Dalam diskusi ini dia menyayangkan kenaikan iuran BPJS Kesehatan karena bertolak belakang dengan hasil yang disepakati saat rapat gabungan yang berlangsung pada 27 Agustus 2019. Dalam rapat itu diketahui mayoritas fraksi keberatan dengan rencana adanya kenaikan iuran BPJS Kesehatan.

Rapat yang dimaksud dihadiri oleh Komisi IX dan Komisi XI dengan pihak BPJS Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Keuangan, Kementerian Sosial, perwakilan

Menteri PPN/Kepala Bappenas, dan Ketua Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN).

“Walaupun saya tidak di sana (dalam rapat), saya sudah baca laporan rapat gabungan Komisi IX dengan Komisi XI, Kementerian Sosial, Kementerian Keuangan, BPJS Kesehatan dan memang betul dalam poin kesimpulan di poin kedua disampaikan Komisi XI dan Komisi IX menolak kenaikan premi,” lanjutnya.

Di kesempatan yang sama, Wakil Ketua Umum 1 Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI), Moh. Adib Khumaidi mengungkapkan bahwa kenaikan iuran ini tak memiliki dampak pada mutu pelayanan yang lebih baik. Sebab, dia menilai kenaikan ini hanya untuk menutupi defisit saja.

“Saya masih belum bisa mengatakan bahwa kenaikan iuran akan berdampak pada kualitas pelayanan baik. Karena konsepnya

hanya berbicara konsep mengatasi defisit saja,” katanya.

Masalah pelayanan ini sudah pernah dikemukakan sejak lima tahun terakhir. Menurut dia, kualitas pelayanan dapat dilihat dari sejumlah hal seperti di antaranya lengkapnya sarana dan prasarana hingga ketersediaan layanan obat dan alat kesehatan.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah mengeluarkan aturan Presiden Nomor 75 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.

Iuran BPJS Kesehatan naik 100% atau dua kali lipat. Namun, Jokowi menegaskan kenaikan bukan untuk membebani rakyat karena pemerintah juga tetap memberikan subsidi bagi masyarakat tidak mampu. Kenaikan tersebut akan mulai berlaku secara bertahap dari Oktober 2019 dan 1 Januari 2020. (ins)

PERGURUAN TINGGI UNGGUL

1. Universitas Muhammadiyah Malang
2. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
4. Akademi Keperawatan Adi Husada
5. Politeknik Ubaya

SEKOLAH TINGGI

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkeucecwara
3. STKIP PGRI Jombang
4. STKIP PGRI Tulungagung
5. STKIP PGRI Pacitan
6. STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto
7. Sekolah Tinggi Teknik Surabaya
8. STIKI Malang
9. STKIP PGRI Pasuruan

PERGURUAN TINGGI UNGGULAN

UNIVERSITAS

1. Universitas Muhammadiyah Malang
2. Universitas Surabaya
3. Universitas Kristen Petra
4. Universitas Islam Malang
5. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

INSTITUTE

1. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
2. Institut Teknologi Nasional Malang

POLITEKNIK

1. Politeknik Ubaya
2. Politeknik Kesehatan RS Dr Soepraoen Kesdam V

AKADEMI

1. Akademi Keperawatan Adi Husada
2. Akademi Kebidanan Griya Husada
3. Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri
4. Akademi Keperawatan Dian Husada
5. Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri

'AKU'

Dongkrak Perguruan Tinggi **Unggul** di Jatim*Penghargaan Anugerah Kampus Unggulan,
Jadi Ajang Bergengsi*

Surabaya- Anugerah Kampus Unggul atau disingkat AKU bukan ajang penghargaan rutin, tapi merupakan sarana untuk mendongkrak semua perguruan tinggi di Jawa Timur (Jatim) untuk bersaing secara sehat agar bisa menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul.

"Jadi yang di nilai dari berbagai hal mulai dari kelembagaannya, kualitas dosen, kuantitas dosen, kualifikasi dosen dan hasil dosen. Apakah hanya mengajar, penelitian iya atau tidak, reputasi dosen, juga dinilai dari segi mahasiswa, belajar sulpa, ikut kompetensi, konflik, jurnal dosen, itu dirangking," jelas Prof. Dr. Suprpto, DEA, Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) wilayah VII Jawa

Timur dikutip Minggu (3/11) Suprpto menambahkan, kualitas kampus yang ada di Jawa Timur meningkat dengan pesat.

"Pengamatan saya lima tahun, tambah lama tambah bagus, dan di Jatim itu peningkatannya luar biasa dibandingkan dengan daerah lain. Bentuk kongkritnya meningkatnya jumlah guru besar, akreditasi perguruan tinggi, jumlah jurnal bertambah banyak. Dari sana Jatim dapat anugerah," katanya.

Untuk diketahui LLDIKTI menyelenggarakan Rapat Kerja Pimpinan Perguruan Tinggi (RAKERPIM-PT) tanggal 30-31 Oktober 2019 di The Singhasari Resort Batu.

Acara yang digelar setiap tahun ini bertujuan untuk menyampaikan kebijakan dan program terbaru dari

Pemerintah kepada perguruan tinggi, serta menjadi wadah untuk menampung ide kreatif dan inovatif dalam pengembangan pendidikan tinggi sekaligus sebagai ajang tukar gagasan untuk mengembangkan SDM melalui Pendidikan Tinggi.

RAKERPIM-PT tahun 2019 mengusung tema "Pendidikan Tinggi yang Bermutu, terbuka dan fleksibel menuju Sumber Daya Unggul". Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran kita semua bahwa pada era digital ini, Perguruan Tinggi dituntut untuk terus meningkatkan mutu, lebih terbuka dan fleksibel.

Tak hanya melakukan rapat kerja, dalam kegiatan ini juga terdapat ajang pemberian Penghargaan Anugerah Kampus

Unggul (AKU).

Dengan penilaian yang diberikan Suprpto berpesan kepada Kampus yang ada di Jawa Timur agar bisa bersaing di revolusi 4.0. "Pendidikan tidak akan pernah berakhir, kualitas harus ditingkatkan, agar bisa menghadapi revolusi 4.0 yang sekarang bagus menghadapi itu hari di perkuat lagi, pembelajarannya harus digital, kompetensi harus diutamakan, jadi sekarang mahasiswa jangan hanya di beri ijazah, tetapi kompetensi ditambah dengan sertifikasi dari institusi profesi," tutupnya (ard).

RAKERPIM-PT tahun 2019 mengusung tema "Pendidikan Tinggi yang Bermutu, terbuka dan fleksibel menuju Sumber Daya Unggul". Ujar Suprpto

Bos Facebook Mau Buat Pembaca Pikiran Ala Doraemon



Jakarta - Alat pembaca pikiran yang ada di film Doraemon mungkin bisa jadi kenyataan. CEO Facebook Mark Zuckerberg ingin membuatnya.

Facebook mengungkapkan diskusi Zuckerberg dengan Dr Joe DeRisi dan Dr Steve Quake dari pusat riset yang didanai Zuck dan istrinya Priscilla Chan yaitu Chan Zuckerberg Biohub. Mereka diskusi tentang sebuah teknologi yang menerjemahkan sinyal otak menjadi informasi untuk mesin.

Tentu saja Zuck tidak eksplisit menyebut alat Doraemon. Namun, para penggemar Doraemon pasti ingat kucing robot ini punya alat bernama Helm Pembaca

Pikiran.

"Tujuannya adalah membuatnya jadi kamu bisa berpikir sesuatu dan mengendalikan sesuatu dalam virtual reality atau augmented reality," kata Mark Zuckerberg seperti diberitakan Daily Mail.

Facebook memang serius dengan teknologi VR melalui Oculus. Oculus terus dikembangkan untuk bisa melakukan antarmuka otak ke komputer. Facebook juga membeli perusahaan bernama CTRL-labs dengan nilai antara USD 500 juta-1 miliar (Rp 7 triliun-14 triliun).

CTRL-labs lagi mengembangkan alat berbentuk arloji untuk bisa membaca sinyal otak yang dikirimkan ke jari tangan untuk mengendalikan ponsel. Dengan begitu,

seseorang bisa menelepon hanya dengan perintah otak, tanpa harus memencet tombol. "Saya punya cukup kapasitas dalam syaraf motorik untuk mengendalikan tangan tambahan. Tinggal berlatih supaya sinyal terbaca di pergelangan tangan. Tapi kalau kemampuan membaca otak Anda terbatas untuk menjadi aktivitas motorik, maka harus ada yang diimplan di tubuh Anda," kata Zuckerberg.

The Verge menulis, kalau Zuck mengatakan pihaknya ingin membuat alat yang bisa membaca sinyal otak tanpa arus ditempelkan di tengkorak. Facebook juga ingin membuat AR dan VR menjadi lebih maju lagi dalam 5-10 tahun.

"Jangan sampai orang

berpikir Facebook mau bedah otak. Saya tidak mau dipanggil Kongres AS gara-gara itu," ujar Zuckerberg.(ins)



Mark Zuckerberg

Riliv, Bantu Hilangkan Depresi Lewat Aplikasi

Di era digitalisasi, kaum netizen seringkali memanfaatkan media sosial untuk mencurahkan kegalauan hati. Hal ini ditangkap oleh Audrey Maximillian Herli sebagai peluang positif pengembangan aplikasi Riliv. Meski belum menghasilkan pundi sebesar 'unicorn', tapi terbukti bisa membantu menjaga kesehatan mental masyarakat, terutama remaja.

Masa remaja diakui sebagai masa yang sulit. Wajar bila kemudian banyak remaja mengalami stres saat menghadapinya. Namun sebenarnya mereka hanya butuh dukungan dan tempat untuk bercerita. Inilah yang coba difasilitasi oleh Audrey Maximillian Herli dengan membuat aplikasi bernama Riliv. Kala itu ia mengaku resah melihat banyak orang membuat status galau di media sosialnya.

"Saat itu semester kuliah saya melihat di Medsos banyak orang nulis status galau. Lah ini kenapa kok banyak orang yang punya masalah tapi malah curhat di medsos yang bisa dibaca seluruh dunia. Bukannya masalahnya selesai, tapi banyak yang malah di-bully," kata Maxi—begitu sapaanya.

Bila bully terus berlangsung, sangat mungkin menimbulkan depresi. Data WHO mengungkapkan setiap 40 detik, satu orang meninggal bunuh diri. Tak hanya itu, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, sedikitnya terdapat sekitar 11,6% atau 17,4 juta jiwa mengalami gangguan mental emosional atau gangguan kesehatan jiwa berupa gangguan kecemasan dan depresi dari populasi orang dewasa di Indonesia yang

mencapai 150 juta jiwa. Dari sini, Maxi makin yakin bila kesehatan mental harus ditangani dengan baik.

Mindset masyarakat termasuk di Indonesia, kesehatan mental masih diremehkan. Banyak stigma bila mengunjungi psikolog berarti gila. Ditambah lagi biaya konsultasi mahal. Padahal, prediksi WHO pada 2020, Depresi Mayor menduduki urutan ke-2 dalam beban global terbesar, setelah masalah penyakit jantung dan pembuluh darah. Dari fenomena inilah Maxi ciptakan aplikasi Riliv.

Maxi mengaku tak punya latar belakang pendidikan di bidang kesehatan. Ia sendiri adalah alumni jurusan Sistem Informasi Universitas Airlangga. Namun ia berupaya memberikan bantuan dengan kemampuan yang dimilikinya.

Dengan menggandeng kedua rekannya, Audy Christopher Herli dari Teknik Industri Universitas Brawijaya Malang dan Fachrian Anugerah dari Sistem Informasi Universitas Airlangga, Riliv pun berhasil diluncurkan pada tahun 2015 silam.

Kebetulan saat itu pemuda berusia 26 tahun ini baru saja mengikuti program Startup Surabaya, tepatnya pada bulan Mei 2015. Ternyata dari program itu, tim Riliv berhak mendapatkan kesempatan



riliv

the peace of mind social network

mentorship dari Google Jepang pada bulan Agustus 2015.

Dengan bangga, Maxi pun menyebut Riliv sebagai aplikasi konseling psikologi pertama di Indonesia. "Ya, Riliv merupakan aplikasi konseling psikologi pertama di Indonesia," ujarnya. Maxi kemudian menjelaskan bahwa pengguna Riliv dapat 'curhat' atau berkonsultasi langsung kepada psikolog. Entah itu masalah percintaan, keluarga, sosial, pendidikan atau karier.

Riliv sendiri terhubung dengan ratusan psikolog. Untuk saat ini mereka juga telah bekerjasama dengan Himpunan Psikolog Indonesia (HIMPISI) Jawa Timur. "Di Riliv ada sekitar 300 orang yang berlatar belakang psikologi, ada sarjana psikologi, ada psikolog profesional. Psikolog profesionalnya juga dijamin memiliki surat izin praktik," tutur Maxi.

Terdapat enam kategori yang disediakan Riliv.co, yakni curhat soal cinta, karier, pendidikan, keluarga, sosial, hingga gangguan psikologi. "Masalah paling banyak adalah percintaan, kemudian keluarga dan karier," ucap Maxi. Melalui aplikasi yang bisa diunduh gratis melalui Appstore dan Google Playstore, user bisa mengontak reliever atau psikolog.

"Saat menggunakan aplikasi ini, kita bisa lho 'curhat' dengan nama samaran supaya tidak malu bercerita. Kita juga bisa pilih psikolog siapa yang ingin dijadikan tempat berkonsultasi. Nanti feedback-nya akan didapatkan kurang dari 24 jam," jelasnya.

Maxi juga menjamin kerahasiaan data

dari para pengguna Riliv.co. "Setiap transaksi data selalu melalui proses verifikasi terlebih dahulu untuk mencegah terjadinya pengambilan data dari orang yang tidak berwenang. Kemudian hanya orang-orang tertentu yang memiliki akses ke server. Selain itu, Riliv tidak menyimpan identitas pribadi pengguna selain email," tegasnya.

Maxi mengungkapkan ada beberapa fitur menarik lainnya yang dimiliki Riliv. Yang baru-baru ini diluncurkan adalah I Lening, fitur meditasi yang saat ini sebenarnya masih berupa beta tester.

"Kita membuat fitur meditasi itu bukan hanya sekadar fitur. Karena kita bisa menyediakan langkah yang kuratif dan preventif. Ini juga bisa digunakan untuk sehari-hari," terang Maxi.

Saat ini pengguna Riliv sudah hampir mencapai 100 ribu orang. Namun Maxi masih belum berpuas diri. "Senang juga, berarti banyak orang di luar sana sebenarnya membutuhkan tempat untuk menyampaikan masalahnya. Angka tersebut sebenarnya masih jauh, dan kita masih ingin jutaan orang di Indonesia dan negara tetangga bisa mengakses Riliv ini," harapnya.

Maxi berkeinginan Riliv menjadi one stop service platform agar orang lebih sehat mental. Tidak hanya bersifat mengobati secara kuratif, tetapi juga akan menghadirkan layanan dan produk yang bersifat mencegah. "Kami berharap Riliv dapat menjadi suatu gerakan yang dapat menurunkan atau menghilangkan kesedihan, kegalauan dan depresi, sehingga

dapat menciptakan lebih banyak senyuman di Indonesia," tuturnya.

Ke depan, aplikasi curhat online ini akan dikembangkan lebih luas ke pangsa pasar Indonesia, tak hanya seputar Surabaya. Selain itu, potensi bisnisnya akan diperluas melalui mekanisme wisdom points. "Bagi yang ingin curhat lebih banyak, pengguna diminta membeli koin ekstra. Atau kami juga memfasilitasi pertemuan dengan psikolog profesional secara langsung," ujar Maxi.

Maxi berharap dengan aplikasi yang dikembangkan ini sumber daya manusia di Indonesia akan mengalami peningkatan. "Melalui misi Riliv, kami berharap dapat membantu setiap orang dalam membangun kualitas pola pikir yang damai di dalam dirinya. Baru setelah itu, kami percaya kedamaian dunia akan tersebar dengan sendirinya. Sehingga dengan adanya kualitas emotional intelligence yang lebih baik yang dibangun sejak dini, dimasa depan masyarakat Indonesia tidak akan bekerja lebih keras, tetapi akan bekerja lebih pintar," pungkas Maxi.

Aplikasi Riliv juga sudah mendapatkan beberapa penghargaan, diantaranya Winner of GBG Google Stories Search 2017, Indonesia Delegates of Young South Asian Leaders Initiative (YSEALI) Academy Fellow for Social Entrepreneurship 2017, Best 16 Young Social Entrepreneurs (YSE) 2016 dan Google SATUmulai 2015. (ard/dya)



"Melalui misi Riliv, kami berharap dapat membantu setiap orang dalam membangun kualitas pola pikir yang damai di dalam dirinya. Baru setelah itu, kami percaya kedamaian dunia akan tersebar dengan sendirinya. Sehingga dengan adanya kualitas emotional intelligence yang lebih baik yang dibangun sejak dini, dimasa depan masyarakat Indonesia tidak akan bekerja lebih keras, tetapi akan bekerja lebih pintar," pungkas Maxi.



Banyak Manfaat, **STOP** Buang Air Cucian Beras!

Air bekas cucian beras biasanya adalah hal yang akan kita buang. Namun di balik bentuknya yang seakan tak jernih, manfaat air beras ternyata cukup banyak. Bahkan, jika air beras itu kita endapkan, nutrisi akan jadi lebih banyak

muncul untuk kita ambil khasiatnya.

Air bekas cucian beras yang biasanya dibuang begitu saja ternyata mengandung beberapa nutrisi yang sangat penting untuk tubuh, seperti vitamin B1, vitamin B3, vitamin B6, mangan (Mn),

fosfor (P), zat besi (Fe), serat dan asam lemak.

Tak terbatas pada kesehatan tubuh, manfaat air beras juga bisa dirasakan dari segi kecantikan. Kulit wajah, tubuh, dan rambut bisa dirawat menggunakan bahan alami ini.

Lantas apa saja manfaat air beras untuk kesehatan dan kecantikan?

1. Menutrisi wajah

Ferulic acid adalah antioksidan alami yang ditemukan pada kulit buah-buahan, kacang-kacang, dan biji-bijian seperti beras. Ferulic acid berfungsi sebagai penangkal radikal bebas yang menyebabkan kulit mengalami penuaan dini. Dengan menggunakan air cucian beras kulit wajah akan senantiasa lembut, kencang, dan bercahaya.

Salah satu caranya yaitu dengan mencelupkan bola kapas ke dalam air beras. Usapkan ke permukaan kulit wajah sambil dipijat dengan lembut. Lakukan setiap hari untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

4. Menyehatkan Rambut

Air cucian beras juga dapat meningkatkan kesuburan rambut. Setelah mencuci rambut dengan shampoo, gunakan air cucian beras sebagai pengganti kondisioner. Bilas rambut dengan air beras. Lakukan perawatan ini minimal dua kali seminggu. (Ist)

3. Sebagai antioksidan

Mengonsumsi rebusan air bekas cucian beras secara rutin ternyata bisa melindungi tubuh dari bahaya polusi dan radikal bebas. Hal tersebut dikarenakan air cucian beras mengandung zat antioksidan alami yang sangat bagus bagi tubuh. Jika radikal bebas yang terdapat di dalam tubuh semakin tidak terkendali, maka bisa menyebabkan timbulnya penyakit yang mematikan seperti kanker.

2. Mencegah Sembelit

Air cucian beras yang telah direbus kaya akan serat. Serat tersebut sangat bagus bagi tubuh karena dapat membantu melancarkan sistem pencernaan dan merangsang pertumbuhan bakteri baik yang keberadaannya begitu penting di dalam sistem pencernaan kamu. Jika sistem pencernaan lancar, maka kamu pun akan terhindar dari sembelit atau kesulitan buang air besar.



Beban Berat Laura Basuki Jadi 'Susi Susanti'

Dari kiprahnya sebagai atlet yang berhasil mengharumkan nama Indonesia dari dunia Badminton, sosok Susi Susanti dibawa ke dalam cerita film. Kisah biopik itu berjudul 'Susi Susanti Love All'.



Ini menjadi peran perdana Laura Basuki terlibat dalam biopik olahraga. Tak dipungkiri Laura, peran ini membawa beban dan tanggung jawab besar. Lantas bagaimana dirinya mendalami peran sebagai sang atlet legendaris?

"Karena ini film action badminton pertamaku, aku nggak punya background badminton, aku punya tanggung jawab besar. Jadi pas pertama diterima casting, aku minta beberapa syarat," ungkap Laura Basuki belum lama ini.

Aktris berdarah Tionghoa ini menyadari, peran ini bukan peran sembarangan. Berbeda dari film drama fiksi, Laura menyadari tanggung jawab itu makin besar terlebih mengetahui sosok Susi Susanti yang sebenarnya masih ada.

"Makanya aku minta pelatih fisik, nutritionist dan fisioterapi untuk bantu persiapan peran ini," urai Laura Basuki. Ia juga menjalani proses latihan dengan pelatih Susi Susanti secara langsung.

"Aku latihan langsung sama Chiu Sia, dia pelatih Susi Susanti betulan. Kurang lebih aku 6 bulan persiapan untuk

ini," ungkap Laura.

Didapak bermain dalam film biopik, 'Susi Susanti', membuat Laura sedikit khawatir terutama jika harus melakukan adegan 'split'. Nyatanya, dalam film yang diproduksi oleh Daniel Mananta ini telah mencantumkan adegan tersebut.

"Waktu itu pertama kali ditawarkan, 'oh ya sudah kasting saja', eh tahu-tahu keterima. Begitu keterima, aku langsung bongkar skenario 'ada split nggak?' Ternyata ada," ujar Laura. Adegan tersebut diakui menjadi hal yang menakutkan untuk Laura. Ia bahkan mengaku beberapa kali melakukan adegan itu sampai menemukan titik yang pas.

"Split, aku paling takut sama adegan split dari awal udah takut. Jadi empat kali take untuk sampe bisa lepas di titik itu," lanjutnya. Dalam beradegan 'split', Laura juga banyak melakukan latihan fisik dan diet teratur. "Dari itu, hari pertama yang aku lakukan adalah pergi ke tempat pilates untuk ngelenturin kaki dan mencoba pola-pola diet," sambungnya. (sur,ist)

"Karena ini film action badminton pertamaku, aku nggak punya background badminton, aku punya tanggung jawab besar. Jadi pas pertama diterima casting, aku minta beberapa syarat," ungkap Laura Basuki



Rahasia Bugar Wanita Terseksi 2019

Pemenang Miss Universe 2012, Olivia Culpo (27) didapuk sebagai Wanita

Terseksi 2019 versi majalah pria dewasa Maxim. Namun, bukan hanya seksi saja, Olivia Culpo punya rahasia gaya hidup sehat. Ia dikenal punya perut kencang. Melansir HollywoodLife, Culpo melakukan pilates dikombinasikan dengan aturan makan.

"Aku selalu mencoba untuk mengikuti aturan 80 persen: 20 persen dalam hal makanan. 80 persen bersih, makan sehat, sedangkan perawatan tubuh adalah 20 persen lainnya. Aku juga suka mencoba aktivitas fisik yang berbeda.

Saat ini aku melakukan banyak latihan perlawanan dan beban. Untuk otot perut dan latihan inti tubuh, pilates adalah latihan yang hebat. Karena pilates membantu menciptakan kekencangan pada perut," ungkap Olivia.

Berkat bantuan pelatih Marlene Martinez, Culpo membentuk tubuhnya dengan baik. Ia menjalani diet organik yang kaya protein, bebas dari makanan olahan dan bergula yang dapat membahayakan kulit dan tubuh.

Walaupun begitu, ia mencoba menjadi fleksibel dalam hal konsumsi makanan. Kadang-kadang ia makan pizza dan hari-hari lain ia makan banyak sayur dan buah. Olivia Culpo yang juga seorang model menerapkan pola diet dan kebugaran untuk mempertahankan bentuk tubuhnya.



Culpo pernah mengatakan, ia selalu mencoba sarapan besar untuk memulai hari. Saat di rumah, ia suka membuat: "quinoa dengan putih telur, tumis kale, ubi jalar, dan sedikit alpukat.

Diet Culpo menyeimbangkan protein dan vitamin dengan asupan karbohidrat yang sehat dan tidak berlebihan. Ini meningkatkan pertumbuhan otot dan energi sehat. Saat diwawancara Shape, ia juga mengungkapkan, sayuran kukus selalu dalam rotasi makanannya.

"Aku pikir lebih mudah untuk mencerna [sayuran] ketika dikukus, bukan di makan mentah," ujar Culpo, dikutip dari Bazaar.

Cara ini sebenarnya paling sehat yang dilakukan Culpo untuk mengonsumsi sayuran karena mengukus sayuran menjadikannya lebih mudah dicerna sekaligus mempertahankan semua serat dan vitamin alami.

Mengukus sayuran juga lebih sehat daripada sayuran apa pun yang dimasak dengan minyak. Menyoal buah, Culpo suka nanas.

Untuk buah, dia memilih nanas sebagai camilan. Ada manfaat anti-inflamasi nanas adalah komponen kunci dalam membantunya menurunkan berat badan sebelum kontes model yang dilakoninya.

Tertarik menirunya? (ist)

TITAH

telak dalam pemungutan suara di Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI, Sabtu (2/11) siang WIB. Iwan Bule meraih 82 suara dari total 85 voters. Dalam empat tahun ke depan, Iwan Bule akan didampingi dua wakil ketua umum yakni, Iwan Budianto dan Cucu Soemantri. Tugas besar terdekat yang akan dihadapi Iwan Bule adalah persiapan SEA Games 2019 dan Piala Dunia U-20 2021 mendatang. Nama Iwan Bule melengkapi petinggi Polri yang menempati posisi penting di period eke-2 Jokowi. Sebelumnya ada Jenderal (Purn) Tito Karnavian mengisi posisi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) di Kabinet Indonesia Maju.

Seperti diketahui, Timnas U-23 Indonesia diberi target meraih medali emas pada ajang SEA Games yang berlangsung di Manila akhir tahun ini. Untuk tuan rumah Piala Dunia U-20 2021, Indonesia dituntut untuk mempercepat persiapan soal infrastruktur.

Terkait perbaikan sepakbola Indonesia, Jokowi sudah melempar sinyal kuat sejak awal melantik para menteri, termasuk Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali, Rabu pagi (23/10). Di sela-sela perkenalan kabinet Indonesia Maju di pelataran Istana Merdeka, Jokowi mengucapkan kalimat singkat kepada Zainudin: "Sepak bolanya, Pak," katanya.

Pernyataan Jokowi tak boleh dianggap sebelah mata meski terkesan sbatas guyon. Sebab, mantan Gubernur DKI itu paham betul kegelisahan masyarakat terhadap prestasi melempem sepak bola Indonesia.

Sejumlah prestasi mulai berdatangan dari timnas kelompok umur. Timnas Indonesia U-16 juara di Piala AFF 2018 sementara Timnas U-19 berhasil jadi yang terbaik di Piala AFF 2019. Namun, prestasi mentereng tidak diikuti tim senior Indonesia. Timnas Indonesia gagal di Piala AFF 2019

dan nyaris tersingkir serta terpuruk di putaran kedua Kualifikasi Piala Dunia 2022. Pasukan Garuda yang kini ditangani Simon McMenemy terperosok di dasar klasemen Grup G.

Andritany Ardhiyasa dan kawan-kawan menuai empat kekalahan beruntun di fase grup. Yang lebih menyakitkan, Indonesia tiga kali menelan kekalahan di depan publik sendiri. Setelah kalah 2-3 dari Malaysia, Indonesia takluk 0-3 dari Thailand, dan bertekuk lutut 1-3 saat menjamu Vietnam. Rangkaian hasil buruk Timnas Indonesia di Kualifikasi Piala Dunia 2022 diperparah dengan aksi memalukan segelintir supporter yang menyerang pendukung Malaysia. Akibatnya, FIFA menjatuhkan hukuman denda sebesar 45 ribu Franc Swiss atau sekitar Rp643 juta.

Rangkaian hasil minor itu diindikasikan jadi dasar pesan singkat Jokowi kepada Menpora Zainudin untuk membenahi sepak bola Indonesia yang seret prestasi. Jangankan bicara level Piala Dunia, Indonesia juga tak mampu juara di kawasan Asia Tenggara.

Pada periode sebelumnya, Jokowi memang sudah menunjukkan keseriusan membangun sepak bola nasional lewat Piala Presiden yang rutin digelar setiap tahun sebelum kompetisi resmi bergulir. Tak berhenti sampai di situ, Jokowi juga menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2019 tentang Percepatan Persepakbolaan Nasional pada 25 Januari 2019.

Dalam Inpres tersebut, Jokowi dengan tegas memberikan instruksi kepada jajarannya, termasuk Menpora, untuk ikut andil mendongkrak prestasi sepak bola nasional di ajang internasional. Termasuk penyediaan infrastruktur yang selama ini terbengkalai.

Terpilihnya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2021 bisa jadi

momentum tepat pelaksanaan Inpres tersebut. Tanpa meminggirkan potensi cabang olahraga lainnya, sepak bola Indonesia, memang perlu 'dipecut' agar bisa berprestasi.

Sementara itu, Presiden Joko Widodo mendapatkan jersey biru dengan nomor punggung 21 pada saat acara penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara ASEAN dan Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) yang dilaksanakan di Impact Exhibition and Convention Center, Bangkok, Thailand, Sabtu (2/11) waktu setempat. Jersey serupa juga diberikan kepada pemimpin negara ASEAN lain yang ikut menghadiri kegiatan tersebut, namun dengan nomor punggung berbeda. Tujuh pemimpin ASEAN mendapatkan nomor punggung 9, sedangkan dua lainnya mendapat nomor punggung 10.

Nomor punggung yang diterima Jokowi spesial. Pasalnya, nomor itu diberikan setelah Indonesia berhasil ditunjuk menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pada 2021 mendatang. Adapun nomor punggung 9 diperuntukkan bagi para kepala pemerintahan, sedangkan nomor punggung 10 untuk kepala negara.

Penandatanganan MoU antara Sekretaris Jenderal ASEAN Dato' Lim Jock Hoi dan Presiden FIFA Gianni Infantino ini, dilakukan di sela-sela rangkaian acara Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-35 ASEAN. Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi menjelaskan, ada empat MoU yang ditandatangani. "Yang pertama adalah promotion of sport integrity, yang kedua adalah sport for development, yang ketiga adalah FIFA football for school programme, dan yang keempat adalah professional capacity building," ucapnya dalam keterangan tertulis. (ist)

SELAIN

di Kualifikasi Piala Dunia 2022.

Setelah kalah 3-2 dari Malaysia di laga perdana, Timnas Indonesia kembali takluk 0-3 dari Thailand di laga kandang. Pada laga tandang ke markas Uni Emirate Arab (UEA), pasukan Simon juga menelan kekalahan 0-5 dan tersungkur 1-3 dari Vietnam di laga keempat.

Kondisi itu membuat supporter Timnas Indonesia angkat suara. Mereka

meminta kepada PSSI untuk memecat Simon dan kembali mendatangkan Luis Milla ke Jakarta.

"Publik juga menginginkan Luis Milla tapi itu akan kita dalam dulu, karena ada pelatih lainnya yang bagus juga, mantan pelatih Korea Selatan juga bagus tapi akan kami dalam dulu," ungkapnya.

Sementara, Tae Yong yang saat ini berusia 50 tahun adalah pelatih yang berhasil

membawa Pasukan Negeri Gingseng mengalahkan Jerman 2-0 di Piala Dunia 2018. Namun, langkah Korea Selatan kala itu terhenti di fase grup Piala Dunia 2018.

Hasil itu dipercaya menjadi penyebab kontrak Tae Yong bersama Timnas Korea Selatan tak berlanjut. Saat ini, ia diketahui sedang dalam posisi bebas kontrak dengan klub atau timnas manapun. (ist)

HORE! TAK PUNYA KTP, DAFTAR CPNS BISA PAKAI SUKET

Jakarta -Pemerintah telah mengumumkan seleksi calon pegawai negeri sipil (CPNS) pada 28 Oktober 2019 lalu. Sejak saat itu, Badan Kepegawaian Negara (BKN) telah menerima 50 pertanyaan per 1 November 2019 dari masyarakat yang disampaikan melalui portal Lapor BKN.

Dari sejumlah pertanyaan, BKN menerima pertanyaan paling banyak mengenai penggunaan Surat Keterangan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau KTP sementara, akreditasi perguruan tinggi hingga penggunaan Surat Keterangan Lulus (SKL).

Terkait hal tersebut, Kepala BKN Bima Haria Wibisana mengatakan, calon pelamar yang belum memiliki KTP asli diizinkan menggunakan KTP sementara atau biasa disebut Surat Keterangan (Suket).

"Calon pelamar yang belum mendapatkan KTP Asli, diperbolehkan melampirkan KTP sementara atau yang sering disebut Surat Keterangan (Suket)," katanya dalam laman BKN, Minggu (3/11). Sementara, Kepala Biro Humas BKN Mohammad Ridwan mengatakan sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 23 Tahun 2019 pelamar yang mendaftar pada formasi jabatan tenaga kesehatan wajib melampirkan Surat Tanda Registrasi (STR) sesuai jabatan yang dilamar dan masih berlaku pada saat pendaftaran. Hal itu dibuktikan dengan tanggal masa berlaku yang tertulis pada STR.

Namun, persyaratan STR tersebut



dikecualikan pada beberapa kualifikasi pendidikan di antaranya kualifikasi pendidikan S-1/D-IV Biologi/Profesi Dokter Hewan untuk jabatan Entomolog Kesehatan Ahli, D-III Entomologi/Biologi/Kesehatan Hewan pada jabatan Entomolog Kesehatan Terampil, S-1 Biologi/Kimia/Teknik Kimia pada jabatan Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli, serta S-1 Teknik Lingkungan pada jabatan Sanitarian Ahli.

Ridwan melanjutkan, untuk calon pelamar formasi umum mesti merupakan lulusan SMA/ sederajat yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan/atau Kementerian Agama. Lalu, untuk lulusan Perguruan Tinggi Dalam Negeri ialah perguruan tinggi dan program studinya terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Negeri (BAN-PT) dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan.

Kemudian khusus formasi cumlaude, dibuka untuk lulusan Perguruan Tinggi Dalam Negeri dan lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri. Syarat untuk lulusan luar negeri ialah mendapat penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara cumlaude dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi.

"Bagi lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri yang mendaftar diaspora, penyetaraan ijazah dapat dilakukan setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus akhir oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi," ujar Ridwan.

Lalu untuk penggunaan Surat Keterangan Lulus (SKL), calon pelamar dapat menunggu pengumuman resmi masing-masing instansi yang memberikan informasi detail tentang persyaratan pendaftaran.

GAJI DAN TUNJANGAN TERTINGGI

Gaji dan Tunjangan kinerja (tukin) tinggi menjadi salah satu daya tarik bagi yang ingin mengikuti seleksi calon pegawai negeri

sipil (CPNS) 2019.

Melihat peraturan presiden (perpres) yang menetapkan tunjangan kinerja di masing-masing lingkungan kementerian, tukin Kementerian Keuangan (Kemenkeu) merupakan yang terbesar.

Pegawai Kemenkeu dengan kelas jabatan paling rendah, alias kelas jabatan 1 menerima tunjangan Rp 2.575.000,

sementara jabatan tertinggi atau kelas jabatan 27 menerima Rp 46.950.000.

Selanjutnya, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, dan Kementerian Perindustrian memiliki formulasi tunjangan yang sama. Tukin di kementerian tersebut untuk jabatan terendah adalah Rp 2.531.250, sementara untuk jabatan tertinggi adalah Rp 33.240.000.

Berikutnya ada Kementerian Perhubungan, Kementerian Pariwisata, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta Kementerian Informasi dan Komunikasi dengan formulasi tunjangan yang sama.

Di kementerian tersebut, terdiri dari 17 kelas jabatan. Kelas jabatan terendah memperoleh tunjangan Rp 1.968.000, sementara kelas jabatan tertinggi menerima tunjangan Rp 26.324.000.

Untuk gaji, mengutip pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2019 dibedakan dari golongannya. Golongan IA (masa kerja 0 tahun) Rp 1.560.800. Berikutnya Golongan IIA (masa kerja 0 tahun) Rp 2.022.200, Golongan IIB (masa kerja 3 tahun) Rp 2.208.400, dan Golongan IIC (masa kerja 3 tahun) Rp 2.301.800.

Terakhir Golongan IIIA (masa kerja 0 tahun) Rp 2.579.400, Golongan IIIB Rp 2.688.500, Golongan IIIC Rp 2.802.300. Besaran gaji ini berlaku di seluruh kementerian/ lembaga. Untuk pendidikan terakhir S3 sederajat akan masuk ke PNS golongan IIIC, S2 sederajat golongan IIIB, S1 sederajat golongan IIIA, D3 sederajat golongan IIC, dan SMA sederajat golongan IIA, dan golongan IA untuk lulusan SD.

Pendaftaran lowongan CPNS bakal dibuka mulai 11 November 2019. Ada 68 Kementerian/ Lembaga (K/L) dan 462 Pemerintah Daerah/Kota yang membuka penerimaan CPNS tahun ini. (ins)